

**EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
(SIAKAD) UNIVERSITAS JAMBI MENGGUNAKAN *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)***

Anugrah Pritama Arde ¹⁾, Jefri Marzal ²⁾, Edi Saputra ³⁾

**Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi
Jl. Lintas Jambi – Muaro Jambi Km. 15, Mendalo Indah, Jambi**

Email: anugrahpritama.arde@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui penerimaan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Jambi menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Performance Expectancy* (ekspektasi kinerja), *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) dan *Facilitating Conditions* (kondisi fasilitas) serta menggunakan variabel moderator yaitu *Gender* (jenis kelamin) & *Experience* (pengalaman). Responden dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Jambi yang merupakan pengguna SIAKAD. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert sebagai ukuran yang menentukan pendapat responden terhadap suatu pernyataan. Penelitian memiliki 3 hipotesa dimana didapatkan hasil variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap perilaku penggunaan SIAKAD. Selain itu, pengujian dengan menggunakan variabel moderator mendapatkan hasil jenis kelamin dan pengalaman dapat mempengaruhi perilaku penggunaan SIAKAD.

Kata Kunci: Penerimaan Penggunaan, Sistem Informasi Akademik, UTAUT.

ABSTRACT

The study was conducted to determine the acceptance of the use of academic information system (SIAKAD) Jambi University using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). The variabel used in the study are performance expectancy, effort expectancy, facilitating condition and using moderator effect gender and experience. Respondents in the study were Jambi University students who were users of SIAKAD. Data collection was carried out using a questionnaire with a likert scale as a measure that determines the respondents opinion on a statement. The study has 3 hypotheses where the variabel results of performance expectations, effort expectations and facilitating condition affect the behavior of using SIAKAD. In addition, testing using the moderator effect results gender and experience can influence the behavior of using SIAKAD.

Keywords: *Using Acceptance, Academic Information System, UTAUT.*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Kegiatan akademik merupakan bagian utama didalam instansi pendidikan, dimana meliputi data mahasiswa dimulai dari mahasiswa mendaftar, rekaman biaya pendidikan, hingga mahasiswa tersebut lulus (Purwanto, 2014). Sistem informasi akademik (SIKAD) merupakan sistem yang digunakan untuk menyimpan data dan mengelola kegiatan akademik secara online. SIKAD bertujuan untuk mengolah semua informasi yang ada secara terintegrasi sehingga data yang tersedia selalu *up to date* dan *realtime*. Dengan adanya SIKAD, pengelolaan data akademik dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, sebagai pusat informasi dan digunakan untuk melihat perkembangan studi mahasiswa.

Universitas Jambi telah menggunakan sistem informasi akademik untuk membantu pelaksanaan kegiatan akademik yang berada di lingkungan kampus pada tahun ajaran 2012/2013 dimana sebelumnya untuk melakukan kontrak perkuliahan menggunakan form kertas yang nanti akan diisi oleh mahasiswa dan diserahkan kepada pihak fakultas. Setiap sistem yang digunakan tentunya memerlukan perubahan seiring dengan kebutuhan pengguna. Mulai semester ganjil 2017 Universitas Jambi menerapkan sistem informasi akademik baru berdasarkan kesepakatan bersama Senat Universitas Jambi pada tanggal 5 Juli 2017. Penggunaan SIKAD baru ini dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan karena telah menggunakan framework dalam pengembangannya dan memenuhi kebutuhan data pada DIKTI yang belum dapat dicover pada SIKAD lama karena setiap tahun data-data mahasiswa dilaporkan ke pangkalan data Perguruan tinggi.

Penerapan suatu teknologi berkaitan dengan penerimaan pengguna. Sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami teknologi adalah hal yang penting untuk diketahui tingkat keberhasilan dari penerapan

teknologi tersebut (Nasir, 2013). Hal ini seperti yang dilakukan oleh Widiyanti *et al* (2015) serta Prihantara *et al* (2015) dimana melakukan evaluasi guna mengetahui penerimaan sistem informasi akademik Unisri Surakarta dan Sistem Informasi Kemahasiswaan STKIP PGRI Pacitan. Sistem dapat diterima apabila pengguna merasakan manfaat dalam penggunaannya seperti membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan mempermudah pekerjaan. SIKAD Universitas Jambi baru yang telah diterapkan kurang lebih 2 tahun dirasa perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan SIKAD dikarenakan mahasiswa yang berinteraksi langsung dengan sistem. Berdasarkan pengetahuan penulis sampai saat ini belum ada informasi mengenai penerimaan penggunaan SIKAD Universitas Jambi berdasarkan metode UTAUT.

Rumusan Masalah

1. Apakah variabel utama yang berpengaruh terhadap perilaku penggunaan SIKAD?
2. Apakah variabel moderator yang dapat mempengaruhi variabel utama terhadap perilaku penggunaan SIKAD?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui variabel utama yang berpengaruh terhadap perilaku penggunaan SIKAD.
2. Mengetahui variabel moderator yang dapat mempengaruhi variabel utama terhadap perilaku penggunaan SIKAD.

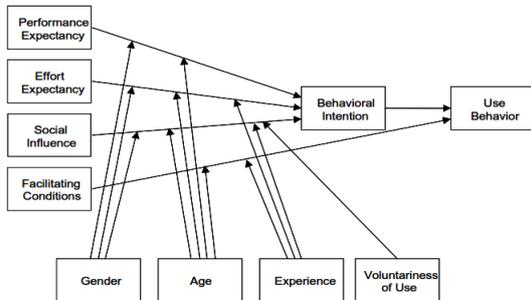
Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai penerimaan penggunaan SIKAD berdasarkan model UTAUT dan hasil evaluasi dapat menjadi bahan pertimbangan jika dilakukan pengembangan sistem selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology

UTAUT adalah model penerimaan teknologi yang diusulkan oleh (Venkatesh *et al.*, 2003).



Gambar 1. Model UTAUT

UTAUT disusun atas empat konstruk penentu yang bersifat signifikan terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan teknologi, yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Terdapat *gender*, *age*, *experience* dan *voluntariness of use* sebagai moderator.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Jambi

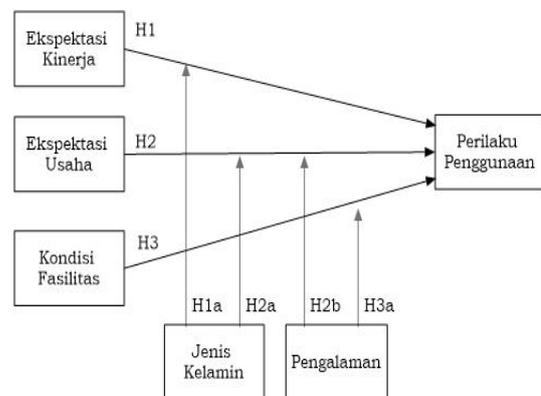
Siakad Universitas Jambi adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menyimpan data dan mengelola kegiatan akademik di Universitas Jambi. Data yang disimpan meliputi data dosen, mahasiswa, mata kuliah, kurikulum, rencana dan hasil studi mahasiswa. Kegiatan yang dapat dilakukan secara online pada aplikasi akademik ini adalah pembuatan jadwal kuliah, kontrak perkuliahan, monitoring kuliah, penilaian, pendaftaran kukerta, dan pendaftaran wisuda. Beberapa keluaran utama dari aplikasi adalah hasil studi persemester, transkrip nilai, jadwal kuliah, dan laporan monitoring perkuliahan. Pengguna dapat melihat informasi terbaru pada halaman beranda. Selain itu pengguna juga dapat melihat rekap data jumlah pendaftar unja, melakukan pencarian jadwal kuliah dan akreditasi. SIAKAD Universitas

Jambi diakses melalui *siakad.unja.ac.id* dimana pengguna login menggunakan username yaitu NIM/NIP/NIDN dan password mereka sendiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, kajian pustaka, penelitian terdahulu serta mengacu pada model UTAUT, maka dibuatlah sebuah kerangka penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga dimana masih harus dibuktikan kebenarannya yang berasal dari studi literatur yang telah dikumpulkan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan kerangka penelitian, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

H₁: Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap perilaku penggunaan SIAKAD.

H_{1a}: Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan SIAKAD dimoderasi oleh jenis kelamin.

H₂: Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap perilaku penggunaan SIAKAD.

H_{2a}: Ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan SIAKAD dimoderasi oleh jenis kelamin.

H_{2b}: Ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan SIAKAD dimoderasi oleh pengalaman.

H₃: Kondisi fasilitas memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap penggunaan SIAKAD.

H_{3a}: Kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan SIAKAD dimoderasi oleh pengalaman.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa individu atau kelompok sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Jambi berjumlah 27.795.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian adalah mahasiswa S1. Penggunaan mahasiswa S1 sebagai sampel penelitian dikarenakan jumlah mahasiswa jenjang sarjana lebih besar dibandingkan jenjang lain di Universitas Jambi. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Simple random sampling merupakan penarikan sampel yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut dimana setiap unsur populasi mempunyai kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel (Setyawan, 2017). Jumlah sampel yang digunakan didapatkan dengan menggunakan rumus Isaac & Michael. Rumus ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Perhitungan jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 27795 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (27795 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = 378,8 \approx 379$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Isaac & Michael, jumlah sampel yang digunakan adalah 379.

Metode Pengumpulan Data

Metode untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner yang merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian (Nugroho, 2018). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden dan menggunakan *Google Form*.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan bobot nilai 1-5. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social (Rukajat, 2018).

Metode Analisis Data

Penelitian menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk analisa data. *Partial Least Square* (PLS) pertama kali dikembangkan oleh Herman Wold (1982) yang merupakan salah satu metode statistika SEM (*structural equation modeling*) untuk memodelkan hubungan variabel dependen dan variabel independen (Vinzi *et al.*, 2010). *Partial least square* digunakan untuk menilai kecocokan model. Pengujian ini menggunakan 2 pengujian yaitu kecocokan model bagian luar yang disebut dengan *outer model* dan kecocokan model bagian dalam yang disebut dengan *inner model*. *Outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas. Sedangkan *inner model* digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel.

Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui validitas convergent dan discriminant dari indicator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya.

Inner Model (Model Struktural)

Inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. *Inner model* dievaluasi dengan melihat presentase *variance* dengan melihat nilai R-Square untuk konstruk laten endogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen pada path coefficient dengan menggunakan prosedur bootstrapping. Pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% ($t\text{-tabel} = 1,96631013$). Apabila nilai $T\text{-statistik} > T\text{-tabel}$ maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan pengalaman dalam menggunakan SIAKAD. Jenis kelamin responden meliputi laki-laki dan perempuan. Pengalaman dibagi dalam 3 kategori yaitu responden yang menggunakan SIAKAD <1 tahun, responden yang menggunakan SIAKAD selama 1-2 tahun dan responden yang telah menggunakan SIAKAD >2 tahun. Karakteristik responden dapat dilihat dalam tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

Laki-Laki	165	43,54%
Perempuan	214	56,46%
Jumlah	379	100%

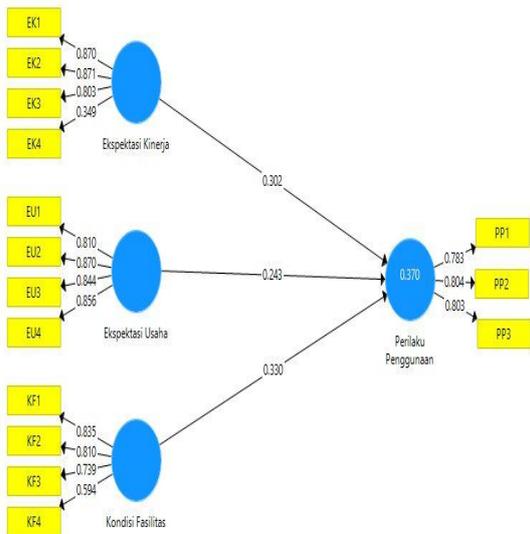
Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman

Pengalaman	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	105	27,71 %
1-2 Tahun	120	31,66 %
>2 Tahun	154	40,63 %
Jumlah	379	100%

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan mengukur suatu konstruk serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya. Uji validitas konvergen dilihat dari nilai *loading factor* > 0,7 & *AVE* > 0,5. Hasil dari uji validitas konvergen adalah sebagai berikut

Tabel 3. Uji awal validitas konvergen

Indikator	Loading Factor	Keterangan	AVE
EK1	0,870	Valid	0,571
EK2	0,871	Valid	
EK3	0,803	Valid	
EK4	0,349	Tidak Valid	
EU1	0,810	Valid	0,714
EU2	0,870	Valid	
EU3	0,844	Valid	
EU4	0,856	Valid	
KF1	0,835	Valid	0,563
KF2	0,810	Valid	
KF3	0,739	Valid	
KF4	0,594	Tidak Valid	
PP1	0,783	Valid	0,634
PP2	0,804	Valid	
PP3	0,803	Valid	



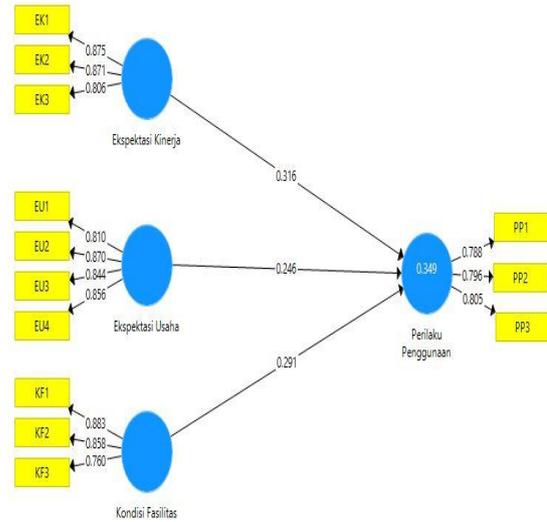
Gambar 3. Outer model penelitian

Berdasarkan hasil pada tabel, terdapat indikator yang memiliki nilai *loading factor* < 0,7 yaitu indikator EK4 & KF4. Maka dari itu indikator tersebut harus dihapus (*dropping*).

Selanjutnya dilakukan estimasi ulang untuk memastikan indikator penelitian memenuhi nilai dari validitas konvergen. Hasil dari estimasi ulang masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Akhir Validitas konvergen

Indikator	Loading Factor	Keterangan	AVE
EK1	0,875	Valid	0,725
EK2	0,871	Valid	
EK3	0,806	Valid	
EU1	0,810	Valid	0,714
EU2	0,870	Valid	
EU3	0,844	Valid	
EU4	0,856	Valid	
KF1	0,883	Valid	0,698
KF2	0,858	Valid	
KF3	0,760	Valid	
PP1	0,788	Valid	0,634
PP2	0,796	Valid	
PP3	0,805	Valid	



Gambar 4. Outer model penelitian setelah estimasi ulang

Berdasarkan hasil estimasi ulang pada tabel, setiap indikator dan konstruk memiliki nilai *loading factor* > 0,7 & *AVE* > 0,5.

Validitas diskriminan berhubungan dengan sejauh mana suatu konstruk benar – benar berbeda dari konstruk lain dan tidak berkorelasi tinggi. Cara lain yang digunakan adalah membandingkan akar kuadrat dari *AVE* untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat *AVE* untuk tiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model.

Tabel 5. Nilai Fornell-Lacker

	EK	EU	KF	PP
EK	0,851			
EU	0,250	0,845		
KF	0,141	0,274	0,835	
PP	0,419	0,405	0,403	0,796

Tabel 6. Nilai AVE & Akar AVE

Variabel	AVE	√ AVE	Ket
Ekspektasi Kinerja	0,725	0,851	Valid
Ekspektasi Usaha	0,714	0,845	Valid
Kondisi Fasilitas	0,698	0,835	Valid

Perilaku Penggunaan	0,634	0,796	Valid
---------------------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai akar AVE masing-masing konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar konstruk sehingga memenuhi validitas diskriminan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* > 0,7 serta nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai *Cronbach's Alpha* & *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Ket
Ekspektasi Kinerja	0,810	0,887	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,867	0,909	Reliabel
Kondisi Fasilitas	0,784	0,873	Reliabel
Perilaku Penggunaan	0,712	0,839	Reliabel

Berdasarkan hasil pada tabel, masing masing konstruk telah memenuhi nilai *composite reliability* > 0,7 & *cronbach's alpha* > 0,6.

Nilai *R-square* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai *R-square* (R^2) sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan kuat, 0,33 dikategorikan moderat dan 0,19 dikategorikan lemah (Chin, 1998). Menurut Hair *et al.* (2011) nilai *R-square* (R^2) sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model dikategorikan kuat, 0,50 dikategorikan moderat dan 0,25 dikategorikan lemah. Hasil Nilai *R-square* (R^2) yang didapatkan pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai *R-square*

	<i>R-square</i> (R^2)
Perilaku Penggunaan	0,349

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai *R-square* pada perilaku penggunaan sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan variabel perilaku penggunaan dapat dijelaskan oleh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas sebesar 34,9%. Maka dapat disimpulkan nilai *R-square* dari variabel perilaku penggunaan termasuk dalam kategori lemah.

Nilai *F-square* digunakan untuk mengukur perubahan nilai *R-square* ketika konstruk tertentu dihilangkan dari model untuk mengevaluasi apakah konstruk yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen. Menurut Hair *et al.* (2017) nilai *f-square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 menunjukkan bahwa nilai memiliki pengaruh kecil, sedang dan besar. Nilai *F-square* < 0,02 menunjukkan bahwa variabel tidak mempunyai efek. Hasil nilai *F-square* yang didapatkan pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Nilai *F-square*

	EK	EU	KF	PP
EK				0,143
EU				0,082
KF				0,120
PP				

Berdasarkan hasil pada tabel, ekspektasi kinerja memiliki nilai *F-square* sebesar 0,143, ekspektasi usaha sebesar 0,082 dan kondisi fasilitas sebesar 0,120.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% (t -tabel = 1,96631013). Apabila nilai T -statistik > T -tabel maka hipotesis diterima. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil *Path Coefficient*

Hipotesis	Path Coefficient	T-statistik	Ket

EK -> PP	0,316	6,289	Diterima
EU -> PP	0,246	4,887	Diterima
KF -> PP	0,291	6,625	Diterima

Berdasarkan uraian pada tabel, hasil pengujian hipotesis pada setiap konstruk adalah sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja memiliki nilai path coefficient sebesar 0,316 dan nilai T-statistik sebesar 6,289. Hasil ini menunjukkan ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan SIAKAD.
2. Ekspektasi usaha memiliki nilai path coefficient sebesar 0,246 dan nilai T-statistik sebesar 4,887. Hasil ini menunjukkan ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan SIAKAD.
3. Kondisi fasilitas memiliki nilai path coefficient sebesar 0,291 dan nilai T-statistik sebesar 6,625. Hasil ini menunjukkan kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan SIAKAD.

Untuk menguji pengaruh variabel moderator jenis kelamin dan pengalaman dilakukan dengan menggunakan multi grup analisis. Multi grup analisis bertujuan untuk membandingkan analisis data berdasarkan karakteristik sampel dengan dua atau lebih data set (Keil *et al*, 2000). Variabel moderator jenis kelamin dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Variabel moderator pengalaman dibagi kedalam tiga kelompok yaitu kelompok yang telah menggunakan SIAKAD <1 tahun, 1-2 tahun dan >2 tahun. Hasil multi grup analisis untuk variabel moderator jenis kelamin dan pengalaman adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil *multi-group analysis* variabel moderator jenis kelamin

Hipotesis	Path Coefficient (Laki-laki)	Path Coefficient (Perempuan)	T-statistik (Laki-laki)	T-statistik (Perempuan)	Ket
EK -	0,268	0,372	3,48	6,348	Diterima

> PP			1		ima
EU -> PP	0,319	0,198	4,064	3,207	Diterima
KF -> PP	0,312	0,265	5,525	4,292	Diterima

Berikut ini hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel moderator jenis kelamin pada setiap konstruk:

1. Ekspektasi kinerja memiliki nilai path coefficient sebesar 0,268 dan nilai T-statistik sebesar 3,481 pada jenis kelamin laki-laki. Pada perempuan nilai path coefficient sebesar 0,372 dan nilai T-statistik sebesar 6,348. Hasil ini menunjukkan variabel moderator jenis kelamin dapat mempengaruhi ekspektasi kinerja.
2. Ekspektasi usaha memiliki nilai path coefficient sebesar 0,319 dan nilai T-statistik sebesar 4,064 pada jenis kelamin laki-laki. Pada perempuan nilai path coefficient sebesar 0,198 dan nilai t-statistik sebesar 3,207. Hasil ini menunjukkan variabel moderator jenis kelamin dapat mempengaruhi ekspektasi usaha.
3. Kondisi Fasilitas memiliki nilai path coefficient sebesar 0,312 dan nilai T-statistik sebesar 5,525 pada jenis kelamin laki-laki. Pada perempuan nilai path coefficient sebesar 0,265 dan nilai t-statistik sebesar 4,292. Hasil ini menunjukkan variabel moderator jenis kelamin dapat mempengaruhi kondisi fasilitas.

Tabel 12. Hasil *multi-group analysis* variabel moderator pengalaman

Hipotesis	Path Coefficient (<1 Tahun)	Path Coefficient (1-2 Tahun)	Path Coefficient (>2 Tahun)	T-statistik (<1 Tahun)	T-statistik (1-2 Tahun)	T-statistik (>2 Tahun)	Ket
EK -	0,208	0,307	0,395	2,381	3,856	4,454	Diterima

-> P P E U							
-> P P	0,3 63	0,1 96	0,2 21	4,8 90	2,1 33	2,835	Dite rima
K F -> P P	0,2 96	0,4 11	0,2 16	3,7 93	5,7 94	3,334	Dite rima

Berikut ini hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel moderator pengalaman pada setiap konstruk:

1. Ekspektasi kinerja memiliki nilai path coefficient sebesar 0,208 dan nilai T-statistik sebesar 2,381 pada pengalaman <1 tahun. Nilai path coefficient pada pengalaman 1-2 tahun sebesar 0,307 dan nilai T-statistik 3,856. Pada pengalaman >2 tahun nilai path coefficient sebesar 0,395 dan nilai T-statistik sebesar 4,454. Hasil ini menunjukkan variabel moderator pengalaman dapat mempengaruhi ekspektasi kinerja.
2. Ekspektasi usaha memiliki nilai path coefficient sebesar 0,363 dan nilai T-statistik sebesar 4,890 pada pengalaman <1 tahun. Nilai path coefficient pada pengalaman 1-2 tahun sebesar 0,196 dan nilai T-statistik 2,133. Pada pengalaman >2 tahun nilai path coefficient sebesar 0,221 dan nilai T-statistik sebesar 2,835. Hasil ini menunjukkan variabel moderator pengalaman dapat mempengaruhi ekspektasi usaha.
3. Kondisi fasilitas memiliki nilai path coefficient sebesar 0,296 dan nilai T-statistik sebesar 3,793 pada pengalaman <1 tahun. Nilai path coefficient pada pengalaman 1-2 tahun sebesar 0,411 dan nilai T-statistik 5,794. Pada pengalaman >2 tahun nilai path coefficient sebesar 0,219 dan nilai T-statistik sebesar 3,334. Hasil ini menunjukkan variabel moderator pengalaman dapat mempengaruhi kondisi fasilitas.

Berdasarkan saran yang diberikan oleh responden, rekomendasi yang dapat

diberikan adalah berdasarkan ekspektasi kinerja, informasi terbaru dapat ditampilkan pada notifikasi mahasiswa saat melakukan login selain pada halaman awal SIAKAD. Selain informasi akademik, beberapa pengguna juga menyarankan informasi kemahasiswaan juga dapat terintegrasi kedalam SIAKAD. Berdasarkan ekspektasi usaha, perlu adanya penambahan dokumentasi panduan penggunaan pada halaman awal SIAKAD dimana pada saat ini belum tersedia. Perbaikan tampilan juga disarankan khususnya saat SIAKAD diakses melalui perangkat mobile pada bagian presensi mahasiswa dan khs. Berdasarkan kondisi fasilitas, melakukan maintenance terhadap server perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan saat melakukan login kedalam SIAKAD khususnya pada awal dan akhir semester dimana saat proses pengisian krs dimulai dan pengecekan nilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian yang telah dilakukan, variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap perilaku penggunaan SIAKAD. Variabel moderator jenis kelamin dapat mempengaruhi ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan SIAKAD dan variabel moderator pengalaman dapat mempengaruhi ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas terhadap perilaku penggunaan SIAKAD.

Saran yang dapat disampaikan adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan SIAKAD dimana dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh sosial, inovasi, resiko yang dirasakan dan minat penggunaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan model UTAUT 2 yang merupakan pengembangan dari model

UTAUT dengan melihat dari nilai harga, motivasi hedonis serta kebiasaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Jefri Marzal, M.Sc., D.I.T., dan Bapak Edi Saputra, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu serta dukungan dalam proses penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling*. in G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods For Business Research* (pp.295–336). London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M., (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) 2nd Edition*. Sage Publications.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-sem: Indeed A Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–150. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.
- Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* ISSN: 1907 – 5022 (12), 36–40.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Sleman: Deepublish.
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Prihantara, A., Winarno, W. W. & Henderi. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Di STKIP PGRI Pacitan. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 5(1), 71–81.
- Widiyanti, S., Winarno, W. W. & Sunyoto, A. (2015). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Unisri Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN: 2355-5009, 1(4), 1-8.
- Purwanto, E. (2014). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akademik Teintegrasi Pada STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Duta.com* ISSN: 2086-9436, 6(2), 10-18.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B. & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly*, 27 (3), 425–478. <https://doi.org/10.1006/mv.1994.1019>
- Vinzi, V. E., Chin, W. W., Henseler, J. & Wang, H. (2010). *Handbook of Partial Least Square: Concepts, Methods And Applications*. Berlin: Springer Science & Business Media.